



Meski Terkendali, Pedagang Malioboro Pilih Tutup Sementara ✓

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta memastikan kondisi keamanan dan ketertiban di wilayah Kota Yogyakarta terkendali di masa-masa kegiatan penyampaian aspirasi masyarakat di beberapa titik. Kondisi itu dipastikan usai Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo dan jajaran Pemkot Yogyakarta melakukan pemantauan di sejumlah lokasi di Kota Yogyakarta, Senin (1/9).

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengatakan sudah memantau kondisi di lima titik lokasi yaitu DPRD Kota Yogyakarta, Mako Brimob Polda DIY di Baciro, DPRD DIY, Kompleks Kepatihan dan Pasar Beringharjo serta kawasan Malioboro. Saat pemantauan di pagi hari sampai menjelang siang, kondisi di lima lokasi itu aman serta petugas keamanan, aparat TNI/Polri dan relawan masyarakat juga siap bersiaga menjaga keamanan.

"Kemudian saya cek juga di pasar ini (Beringharjo) tadi pasar tetap berjualan, kata Hasto ditemui di sela pemantauan di kawasan Malioboro.

Sebelum melakukan pemantauan di sejumlah lokasi, Hasto memimpin apel ratusan personel Satpol PP dan Satlinmas Kota Yogyakarta. Apel itu sebagai bentuk kesiapsiagaan personel untuk menjaga keamanan dan ketertiban di sejumlah titik lokasi.

Menurutnya kondisi di kompleks Balai Kota Yogyakarta dan sekitarnya juga aman.

Hasto menyatakan kegiatan ekonomi masyarakat di sepanjang Malioboro masih ada yang buka. Dicontohkan di Pasar Beringharjo masih ada yang berjualan terutama area pedagang sembako. Namun demikian sebagian besar pelaku ekonomi di sekitar Malioboro memilih menutup sementara.

"Kita menyarankan untuk tidak usah tutup. Tapi mereka kan tutup sendiri. Kita memaklumlah mereka memitigasi sendiri-sendiri. Tapi prinsipnya pemerintah bersama tim pengaman dan Jogoboro, Jogomaton Jogo Malioboro dan Kraton ini juga siap. Meskipun tutup tapi imbauan saya tidak usah terlalu berlebihan kita takut ya, karena Insya Allah kita jaga," terang Hasto.

Pihaknya juga masyarakat agar



Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat menyapa warga dan pekerja di kawasan Malioboro.

terap tenang dan tidak mudah terprovokasi oleh isu-isu yang tidak jelas sumbernya. Termasuk jangan mudah terpancing emosi dan akhirnya merusak fasilitas umum maupun infrastruktur dan tempat berjualan. Masyarakat diharapkan menyampaikan aspirasi tapi mengikuti aturan. Hasto menegaskan Pemkot Yogyakarta juga terbuka bagi masyarakat yang akan menyampaikan aspirasi apapun melalui kegiatan open house setiap Rabu pagi di Kantor Wali Kota Yogyakarta.

Sementara itu Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Octo Noor Arafat, menyebut menyiapkan sekitar 200 personel Satpol PP dan Satgas Linmas Kota Yogyakarta. Personel dibagi melakukan pengamanan di tiga titik lokasi utama yaitu di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Gedung DPRD Kota Yogyakarta, dan Rumah Dinas Wali Kota Yogyakarta. Octo menyampaikan kondisi Kota Yogyakarta secara umum masih aman dan terkendali serta diharapkan terus demikian. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005